

---

# Implementasi Arah Kebijakan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid 19

Mazulfah<sup>a,\*</sup>, Abdurrachman Faridi<sup>a</sup>, Dwi Rukmini<sup>a</sup>, Januarius Mujiyanto<sup>a</sup>

*a Universitas Negeri Semarang, Jalan kelud Raya III, Semarang 50237, Indonesia*

\* Alamat Surel: [mmazulfah@students.unnes.ac.id](mailto:mmazulfah@students.unnes.ac.id)

---

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pasca pandemi covid 19. Lembaga mulai tingkatan RA Sampe universitas tidak masuk sekolah sebagai upaya untuk menahan penyebaran wabah covid-19 di seluruh dunia yang berdampak pada milyaran pelajar terutama di Indonesia. Pengaruh dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru dan menurunnya kualitas kreativitas serta keterampilan murid . Beban semacam itu adalah tanggung jawab bersama berbagai kalangan Pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan Madrasah/ perguruan tinggi untuk semua elemen pendidikan guna melaksanakan proses belajar mengajar luring .

---

## Kata kunci:

Implementasi, kebijakan, pandemic covid-19, Pendidikan.

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Wabah COVID-19 adalah wabah yang membuat warga Indonesia merasa sangat sedih sekali. Tidak hanya factor Pendidikan tapi terkait dengan kegiatan manusia juga sangat terhambat dalam beraktivitas. Beberapa negara.sudah tidak mengijinkan madrasah atau perguruan tinggi untuk belajar offline agar berkurang kontak orang orang secara massif dan untuk membiarkan sekolah atau madrasah untuk menjalankan aktivitasnya para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.wabah covid 19 membuat banyak orang terutama warga yang tinggal dikota.banyak orang tua yang mengeluh karna sibuk dengan kerja tapi harus disibukkan dengan tugas anak anak untuk mendampingi anak belajar

---

## 2. Pembahasan

Wabah covid 19 sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, karna saat sekarang ini banyak sekolah atau madrasah bahkan sampai perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran online atau luring.hal ini terkadang membuat siswa atau mahasiswa sangat bosan dalam hal tersebut karna tidak bisa berintraksi secara langsung hanya bisa lewat during atau online.saata sekarang ini.

Wabah penyakit Covid-19. Memiliki dampak bagi proses belajar mengajar di Madrasah atau sampe perguruan tinggi

Dengan adanya wabah covid 19 maka madrasah bisa menggunakan media online untuk proses belajar mengajar.akan tetapi teknologi ada beberapa kendala yang menghambat terlaksananya proses belajar mengajar 1.banyak para guru yang belum menguasai 2). Fasilita s belum memenuhi, 3) banyak sekolah yang di daerah terpencil yang sulit untuk mengakses jaringan internet. 4) Kurangnya persiapan dalam anggaran.

bahwa kesehatan lahir dan batin para stakeholder merupakan salah satu hal masalah dalam kebijakan Pendidikan saat corona menyebar diberbagai daerah.beberapa peraturan ini akhirnya

---

*To cite this article:*

Mazulfah, Abdurrachman Faridi, Dwi Rukmini & Januarius Mujiyanto. (2020). Implementasi Arah kebijakan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia Pasca Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 1061-1062*

membuat aktifitas yang ada dimadrasah terutama dinegara Indonesia yang biasanya luring akhirnya menjadi daring yang tidak menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Proses belajar dari rumah melalui sistem daring, tanpa mengumpulkan siswa dan guru dalam sebuah gedung adalah perwujudan dari upaya pemerintah dalam melaksanakan pembatasan interaksi sosial (social distancing) sebagai salah satu cara pemutusan penyebaran Covid-19.

Para siswa madrasah atau sekolah belajar di rumah masing-masing yang ada bisa menggunakan laptop, televisi ataupun HP

### **Langkah implementasi & penyelenggaraan pendidikan pasca pandemi covid 19**

Beberapa yang harus stakeholders pendidikan lakukan adalah;

1. Pemerintah  
Harus ikut berperan dalam mengatur, memperbaiki atau mengarahkan aktivitas sektor Pendidikan.
2. Orang Tua  
Tanggung jawab untuk mendidik anak tidak hanya guru saja melainkan juga dalam mendidik etika serta akhla untuk anak-anaknya.
3. Guru  
Guru dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan kreatif. Buatlah pembelajaran yang tidak membosankan akan tetapi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Madrasah  
Madrasah merupakan institusi penyelenggara pendidikan bersiap untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam memfasilitasi perubahan yang menyangkut pendidikan siswa siswinya.

---

### **3. Simpulan**

Dengan beberapa Kebijakan yang sudah pemerintah berikan agar siswa belajar di rumah jelas menyebabkan pengaruh besar, terhadap proses belajar mengajar. Untuk itu pemerintah Indonesia harus bisa mengatasi hal ini dengan baik. Madrasah memerlukan sumber daya untuk membangun kembali semangat bagi para siswa untuk aktivitas belajar mengajar. Selain itu agar implementasi kebijakan bisa berjalan dengan lancar maka harus ada Kerjasama dari berbagai pihak untuk membuat agar proses belajar mengajar menjadi baik sehingga pengalokasian anggaran dari pemerintah untuk Pendidikan bisa tepat sasaran. Penambahan dana untuk pendidikan bisa direalisasikan untuk menangani dampak wabah Covid-19 sehingga Proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien.

---

### **Daftar Pustaka**

- Buana, Dana Riksa, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Pemikiran kebijakan pendidikan kontemporer*, Malang: UIN –Maliki Press
- Yunus, N.R.; Rezki, Annisa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).